PT SUPER BANK INDONESIA TBK (SUPA)

25 November 2025

Sector : ***Financials***

Sub-Sector : ***Banks***

Perkiraan Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham

Perkiraan Tanggal Efektif :

8 Desember 2025

Perkiraan Masa Penawaran Umum :

10 Desember 2025 - 15 Desember 2025

Perkiraan Tanggal Penjatahan :

15 Desember 2025

Perkiraan Tanggal Distribusi Saham :

16 Desember 2025

Perkiraan Tanggal Pencatatan Saham di BEI :

17 Desember 2025

STRUKTUR PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Jumlah Saham yang Ditawarkan :

Sebanyak-banyaknya 4,406,612,300 (empat miliar empat ratus enam juta enam ratus dua belas ribu tiga ratus) saham biasa atas nama yang merupakan saham baru Perseroan yang mewakili sebanyak-banyaknya 13% (tiga belas persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Nilai Nominal :

Rp100 per lembar saham

Harga Penawaran :

Rp525 - Rp695 per lembar saham

Jumlah Penawaran Umum :

Sebanyak-banyaknya sebesar Rp3,062,595,548,500,- (tiga triliun enam puluh dua miliar lima ratus sembilan puluh lima juta lima ratus empat puluh delapan ribu lima ratus Rupiah).

Penjamin Emisi :

PT Mandiri Sekuritas

PT CLSA Sekuritas Indonesia

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

PT Sucor Sekuritas

Kegiatan Usaha Utama

PT Super Bank Indonesia Tbk ("Perseroan") adalah sebuah bank dengan kapabilitas digital di Indonesia yang berkomitmen untuk mempromosikan inklusi keuangan dan memosisikan diri secara strategis untuk memanfaatkan lanskap industri keuangan Indonesia yang semakin mengarah kepada digitalisasi melalui inovasi ekosistem. Perseroan menawarkan solusi inovatif perbankan digital kepada berbagai macam segmen nasabah, termasuk masyarakat yang kurang (*underbanked*) dan belum (*unbanked*) terlayani secara perbankan dan usaha mikro, kecil, menengah ("UMKM"), melalui ekosistem superbank, dimana di dalamnya terdapat sekurang-kurangnya dua *platform* digital terkemuka di Indonesia, yaitu Grab dan OVO, serta kemitraan strategis dengan Emtek Group, Singtel, dan KakaoBank.

Dimulai pada tahun 2021 dengan diakuisisinya Perseroan oleh Grup Emtek, Perseroan memulai perjalanan transformasi menjadi bank yang berfokus pada layanan digital. Di bawah kepemimpinan Grup Emtek dan didukung oleh investasi dari Grab dan Singtel pada 2022 serta konsorsium yang dipimpin oleh KakaoBank pada 2023, Perseroan melakukan *rebranding* sebagai "Superbank" pada Februari 2023 dan merelokasi kantor pusat Perseroan ke Jakarta untuk sepenuhnya mengadopsi identitas baru Perseroan sebagai institusi keuangan yang mengedepankan teknologi. Perseroan melakukan peluncuran aplikasi kepada publik pada Juni 2024 dengan meluncurkan integrasi langsung dengan aplikasi Grab dan OVO.

Perseroan menawarkan berbagai solusi perbankan digital melalui aplikasi Superbank, Grab, dan OVO, termasuk rekening tabungan, pinjaman digital, dan solusi pembayaran yang mudah digunakan. Solusi produk tabungan Perseroan mencakup Tabungan Utama, rekening tabungan utama; Saku by Superbank, rekening tabungan digital fleksibel; Celengan *by* Superbank, rekening tabungan otomatis; dan Deposito, rekening deposito berjangka yang menawarkan imbal hasil kompetitif. Solusi pinjaman unggulan Perseroan adalah Pinjaman Atur Sendiri ("PAS"), pinjaman digital tanpa agunan yang menawarkan fleksibilitas dan kemudahan akses, dirancang untuk mendukung kebutuhan finansial pengguna Perseroan. PAS menunjukkan pertumbuhan yang kuat, mencatat peningkatan lebih dari 130% dalam dari Desember 2024 hingga Juni 2025. Perseroan juga menawarkan pinjaman langsung dan memfasilitasi penyaluran pinjaman langsung melalui kemitraan strategis dengan pemberi pinjaman kepada penyelenggara layanan pinjaman berbasis teknologi informasi dan lembaga *multifinance* untuk meningkatkan kemampuan Perseroan dalam melayani masyarakat yang membutuhkan pinjaman yang kurang terlayani. Sejak awal tahun 2024, Perseroan telah merilis lebih dari 6 produk dan fitur, menunjukkan kemampuan Perseroan untuk merespons kebutuhan nasabah yang terus berkembang.

Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham

Seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi dengan biaya emisi akan digunakan untuk:

- **Sekitar 70.00%** akan digunakan Perseroan untuk modal kerja dalam rangka penyaluran kredit Perseroan; dan
- **Sisanya, sekitar 30.00%** dana hasil penawaran umum akan dialokasikan untuk belanja modal dalam rangka mendukung kegiatan usaha Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pengembangan produk, pada pengembangan teknologi informasi, dan/atau hal-hal lain yang dapat mendukung pertumbuhan usaha Perseroan.

Kebijakan Dividen

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan setelah Perseroan membukukan saldo laba positif, manajemen Perseroan berkomitmen untuk membagikan dividen kepada seluruh Pemegang Saham Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 85% dari laba bersih tahun berjalan.

Keunggulan Kompetitif

- **Memanfaatkan Potensi Pertumbuhan yang Melimpah di Sektor Keuangan Indonesia yang Sedang Berkembang: Peluang Perbankan Digital dan Perluasan Pasar.** Lanskap keuangan Indonesia yang dinamis menawarkan peluang substansial untuk pertumbuhan, inovasi, dan ekspansi strategis, serta sektor perbankannya menunjukkan momentum pertumbuhan yang stabil, didorong oleh perekonomian yang tangguh, kelas menengah yang besar dan terus berkembang, serta percepatan adopsi teknologi digital di seluruh populasi, menurut Euromonitor.
- **Bank dengan Layanan Digital yang Didorong oleh Multi-Ecosystem Terkemuka di Indonesia.** Berdasarkan Euromonitor, Perseroan adalah bank dengan konsep "*digital-first*" bank terkemuka di Indonesia dalam hal jumlah pokok pinjaman yang telah disalurkan, didukung oleh ekosistem yang kuat dan unik yang terdiri dari para perusahaan internasional yang mewakili pemegang saham dan mitra strategis Perseroan.
- **Peluncuran Produk Inovatif dan Perluasan yang Cepat Untuk Nasabah, Tabungan, dan Pinjaman.** Penawaran luas Perseroan atas produk tabungan dan pinjaman digital telah mendorong pertumbuhan nasabah, simpanan, dan penyaluran pinjaman Perseroan. Produk digital deposit Perseroan meliputi: (i) Tabungan Utama, rekening tabungan utama yang dapat dibuka baik melalui *mobile app* Perseroan maupun melalui platform mitra strategis Perseroan, (ii) Deposito, rekening deposito berjangka fleksibel dengan imbal hasil tinggi, dan (iii) Saku dan Celengan, yang menawarkan suku bunga kompetitif serta rekening yang disesuaikan untuk memenuhi beragam kebutuhan konsumen.
- **DNA Berbasis AI dan Teknologi yang Mendorong Inovasi dan Skalabilitas.** Infrastruktur teknologi Perseroan mencerminkan DNA *tech-first* dan berfokus digital, dengan lebih dari 50% karyawan Perseroan memiliki latar belakang di bidang teknologi dan pengembangan produk, termasuk insinyur, *data scientists* dan *product managers*.
- **Performa Keuangan yang Kuat dan Kualitas Aset yang Solid.** Perseroan meraih laba untuk pertama kalinya pada kuartal I tahun 2025, hanya sembilan bulan setelah peluncuran publik pada Juni 2024. Kenaikan cepat menuju profitabilitas ini didorong oleh pertumbuhan simpanan yang kuat sehingga menghasilkan pendapatan bunga yang sehat, manajemen risiko yang kokoh, serta disiplin yang berkesinambungan dalam optimalisasi biaya.
- **Kepemimpinan yang Berpengalaman Mendorong Pertumbuhan Strategis Berkelanjutan.** Perseroan memiliki tim manajemen berpengalaman dengan pendekatan *tech-first*, dengan rata-rata lebih dari 20 tahun pengalaman di industri dan regional, baik di sektor layanan digital maupun jasa keuangan. Rekam jejak tim manajemen Perseroan dalam ekspansi strategis, keunggulan operasional, dan transformasi digital memposisikan Perseroan untuk memanfaatkan potensi demografi Indonesia serta pertumbuhan ekonomi yang kuat.

Strategi Usaha

- **Mengembangkan Portfolio Pinjaman Perseroan Secara Strategis.** Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan inovasi produk dan diversifikasi portofolio pinjaman melalui peningkatan integrasi ekosistem strategis untuk mencapai kesesuaian *product-market fit* yang optimal bagi para pengguna. Tujuan Perseroan adalah memanfaatkan data untuk menawarkan pinjaman yang *personalized, convenient*, dan *responsible* kepada berbagai segmen nasabah, mulai dari nasabah perseorangan hingga UMKM.
- **Mendorong Pendanaan, Loyalitas, dan Keterlibatan dengan Menjadi Lembaga Kliring dalam Ekosistem.** Perseroan sedang memantapkan posisi sebagai penyedia layanan keuangan utama dalam ekosistem digital milik para pemegang saham dan mitra strategis Perseroan, dimulai dari Grab dan OVO, serta diperluas ke aset media milik Emtek, yaitu Vidio, dan kolaborasi lainnya di masa depan.
- ***AI-Powered Credit Lifecycle*, Didukung oleh ML yang Ditingkatkan melalui *Big Data*.** Salah satu pilar utama dalam strategi pertumbuhan Perseroan adalah penguatan berkelanjutan terhadap *credit scoring engine* Perseroan. Dengan memanfaatkan data alternatif yang kaya dari mitra strategis Perseroan, Perseroan menganalisis perilaku transaksi secara real-time, seperti pola transportasi dan pengantaran, keterlibatan media, pola kestabilan pendapatan, serta berbagai variabel dinamis lainnya. Perseroan mengintegrasikan akses Perseroan terhadap data eksklusif dengan wawasan perilaku, data perangkat, dan informasi dari biro kredit untuk membangun gambaran yang lebih prediktif dan akurat mengenai *financial behavior* serta kelayakan kredit setiap nasabah
- **Operasi Efisien Biaya: Memanfaatkan AI dan *Tech Culture* untuk Menjadi Perusahaan yang *Lean* dan Cerdas.** Perseroan berkomitmen membangun bank berbasis teknologi yang memanfaatkan AI yang dapat diskalakan serta solusi digital canggih untuk mendorong efisiensi, kelincahan, dan inovasi produk di seluruh operasional Perseroan. Dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan AI yang pesat serta berinvestasi pada arsitektur inti modern berbasis *cloud-native* dan *microservices modular*, Perseroan mampu menjalankan operasional dengan biaya yang efisien, menyederhanakan proses internal, mengotomatisasi tugas rutin, dan dengan cepat meluncurkan fitur baru tanpa terkendala oleh sistem lama (*legacy system*).

Prospek Usaha

Menurut Euromonitor, Indonesia memiliki lebih dari 64.2 juta UMKM pada tahun 2024, yang menyumbang sekitar 60,0% dari PDB, namun yang terintegrasi ke dalam ekonomi digital hanyalah kurang dari setengahnya. Dalam visi Golden Indonesia 2045, pemerintah menargetkan 100% UMKM hadir di *marketplace* pada tahun 2039, dan memastikan seluruh UMKM terhubung secara digital melalui *marketplace*, *platform e-commerce*, atau memiliki etalase digital. Studi oleh Ernst & Young dan Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI) pada 2023 memperkirakan kebutuhan pembiayaan UMKM akan mencapai Rp4.300 triliun pada 2026, sementara pendanaan yang tersedia hanya mencapai Rp1,900 triliun sehingga lebih dari separuh kebutuhan yang tidak terpenuhi.

Dengan kondisi ini, bank digital memiliki posisi unik untuk menangkap peluang melalui *onboarding* yang mulus, *interface* yang intuitif, serta insentif yang terhubung dengan ekosistem. Permintaan konsumen dan UMKM terhadap layanan keuangan yang cepat dan mudah diakses terus meningkat, didukung oleh program pemerintah seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR) serta inisiatif strategis seperti "*Go Modern, Go Digital, Go Online*". Kepercayaan terhadap bank digital juga semakin tumbuh, terutama di kalangan pengguna muda dan pelaku usaha kecil, sementara teknologi canggih seperti AI dan *cloud computing* semakin membentuk ekspektasi akan personalisasi dan efisiensi.

Risiko Usaha

Risiko utama yang dapat memberikan dampak langsung maupun tidak langsung yang material terhadap kelangsungan usaha perusahaan:

- **Perseroan telah mengandalkan pada hubungan dan kemitraan bisnis Perseroan dengan Grab dan OVO untuk mendistribusikan produk dan layanan Perseroan serta mengembangkan skala bisnis Perseroan. Memburuknya hubungan dengan salah satu pihak tersebut dapat berdampak negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan, hasil operasional, dan prospek Perseroan.** Hasil operasional dan prospek pertumbuhan Perseroan di masa depan sangat bergantung pada kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kemitraan dengan Grab dan OVO serta integrasi langsung solusi perbankan digital Perseroan ke dalam *platform* mereka.
- **Usaha Perseroan dapat terpengaruh oleh rencana apabila terdapat rencana merger antara Grab dengan perusahaan lain, namun dampak yang mungkin timbul dari transaksi tersebut terhadap Perseroan masih belum dapat dipastikan.** Dalam hal terdapat rencana merger antara Grab dengan perusahaan lain, akan terdapat ketidakpastian yang signifikan terkait dampak potensi merger antara Grab dan perusahaan lain tersebut terhadap bisnis, operasional, prospek usaha, kondisi keuangan, dan hasil operasional Perseroan.
- **Bisnis, kondisi keuangan, hasil operasional, dan prospek Perseroan dapat terdampak secara material dan merugikan akibat risiko-risiko yang memengaruhi kemampuan Perseroan dalam menjalankan rencana strategis serta memasuki pasar baru.** Setiap ketidakmampuan Perseroan dalam melaksanakan rencana strategis dapat mengakibatkan hilangnya atau tertundanya penerimaan pendapatan, peningkatan biaya pendanaan, atau kegagalan dalam mencapai proyeksi keuntungan dan pendapatan, yang seluruhnya dapat berdampak negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan, hasil operasional, dan prospek Perseroan.

Risiko Usaha yang Bersifat Material Baik Secara Langsung Maupun Tidak Langsung yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha dan Kondisi Keuangan Perseroan:

- **Jika Perseroan tidak dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang cepat, termasuk AI dan ML, atau jika investasi Perseroan dalam produk, layanan, dan teknologi baru maupun yang ditingkatkan tidak memberikan hasil sesuai yang diharapkan, maka bisnis, kondisi keuangan, hasil operasional, dan prospek Perseroan dapat terdampak secara material dan merugikan.** Keberhasilan Perseroan, antara lain, bergantung pada kemampuan Perseroan untuk mengidentifikasi, mengembangkan, mengakuisisi, atau melisensikan teknologi yang bermanfaat bagi bisnis Perseroan, serta merespons perkembangan teknologi dan perubahan standar serta regulasi industri secara efisien dari sisi biaya dan tepat waktu.
- **Perseroan menghadapi persaingan yang sangat ketat dan mungkin tidak dapat bersaing secara efektif di seluruh segmen dan pasar tempat Perseroan beroperasi.** Kompetitor utama Perseroan adalah bank digital dan bank konvensional yang menawarkan layanan digital, serta perusahaan *financial technology* ("Fintech") non-bank lainnya yang beroperasi di Indonesia.
- **Perseroan menghadapi risiko operasional, hukum, reputasi, dan kompetitif yang terkait dengan penggunaan AI dalam produk dan layanan Perseroan.** AI terintegrasi dalam *platform* serta produk dan layanan Perseroan. AI merupakan elemen penting dalam bisnis Perseroan saat ini dan strategi masa depan Perseroan.
- **Pelanggaran keamanan dan serangan terhadap sistem dan jaringan Perseroan, serta setiap potensi pelanggaran atau kegagalan dalam melindungi informasi pribadi, rahasia, dan hak milik, dapat merugikan bisnis, kondisi keuangan, hasil operasional, prospek, dan reputasi Perseroan.** Langkah-langkah keamanan siber Perseroan mungkin tidak dapat mendeteksi, mencegah, atau mengendalikan semua upaya untuk mengompromikan sistem Perseroan, termasuk serangan *distributed denial-of-service*, virus, *trojan horse*, perangkat lunak berbahaya, peretasan, serangan *phishing*, manipulasi oleh pihak ketiga, pelanggaran keamanan, kesalahan atau kelalaian karyawan, atau serangan, risiko, kebocoran data, dan gangguan serupa lainnya yang dapat membahayakan keamanan data yang disimpan dan dikirim melalui sistem Perseroan atau yang Perseroan kelola.

Risiko umum :

- **Perubahan ekonomi domestik, regional, atau global dapat berdampak material dan merugikan terhadap perekonomian Indonesia dan bisnis Perseroan.** Indonesia dan negara-negara ASEAN lainnya terus menghadapi kondisi keuangan dan ekonomi global yang tidak stabil, yang dipicu oleh berbagai faktor, termasuk ketegangan geopolitik yang berkepanjangan seperti perang di Ukraina dan konflik di Timur Tengah, yang mengganggu pasar energi dan pangan.
- **Ketidakstabilan politik dan sosial di Indonesia dapat berdampak merugikan bagi Perseroan.** Beberapa kali dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia mengalami ketidakstabilan serta kerusuhan sosial dan sipil secara umum, yang mencerminkan sifat yang tidak dapat diprediksi dari dinamika politik yang terus berubah.
- **Bank-bank di Indonesia umumnya menghadapi risiko kredit yang lebih tinggi dan volatilitas pasar yang lebih besar dibandingkan dengan bank-bank di negara-negara yang lebih maju.** Bank-bank di Indonesia menghadapi risiko kredit bahwa peminjam Indonesia mungkin tidak melakukan pembayaran pokok dan bunga pinjaman tepat waktu, dan terutama bahwa apabila terjadi gagal bayar, bank-bank Indonesia mungkin tidak bersedia atau tidak mampu mengeksekusi jaminan atau garansi yang mereka miliki.

Risiko bagi Investor yang Berhubungan dengan Saham:

- **Kondisi pasar dan ekonomi dapat memengaruhi harga pasar dan permintaan atas Saham Perseroan, yang dapat berfluktuasi secara signifikan.** Pergerakan di pasar sekuritas domestik dan internasional, kondisi ekonomi, nilai tukar mata uang asing, serta tingkat suku bunga dapat memengaruhi harga pasar dan permintaan atas Saham Penawaran Perseroan.
- **Kepentingan pemegang saham Perseroan dapat bertentangan dengan kepentingan pembeli Saham Perseroan.** Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, Grab, Emtek, Singtel, dan Kakaobank akan memiliki manfaat atas sekitar 80,36% dari Saham Perseroan yang beredar. Beberapa dari pemegang saham tersebut memiliki, dan akan terus memiliki, kekuatan untuk memengaruhi kebijakan dan urusan bisnis Perseroan .
- **Perseroan mungkin tidak dapat membagikan dividen.** Berdasarkan UUPT, Perseroan dapat membagikan dividen pada tahun tertentu jika Perseroan telah menyisihkan sebagian dari laba untuk dana cadangan wajib dan memiliki saldo laba ditahan yang positif.

Struktur Pemegang Saham

Struktur pemegang saham SUPA sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham akan menjadi sebagai berikut :

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**100,000,000,000**	**10,000,000,000,000**		**100,000,000,000**	**10,000,000,000,000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
EMV	9,175,800,159	917,580,015,900	31.11%	9,175,800,159	917,580,015,900	27.07%
KTI	5,650,340,722	565,034,072,200	19.16%	5,650,340,722	565,034,072,200	16.67%
GXS	3,538,848,642	353,884,864,200	12.00%	3,538,848,642	353,884,864,200	10.44%
A5DB	3,398,682,495	339,868,249,500	11.52%	3,398,682,495	339,868,249,500	10.03%
KKB	2,934,040,535	293,404,053,500	9.95%	2,934,040,535	293,404,053,500	8.66%
SAI	2,493,833,503	249,383,350,300	8.46%	2,493,833,503	249,383,350,300	7.36%
Other <5%	2,298,859,294	229,885,929,400	7.80%	2,298,859,294	229,885,929,400	6.78%
Masyarakat	-	-	0.00%	4,406,612,300	440,661,230,000	13.00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**29,490,405,350**	**2,949,040,535,000**	**100%**	**33,897,017,650**	**3,389,701,765,000**	**100%**
Jumlah Saham dalam Portepel	**70,509,594,650**	**7,050,959,465,000**		**66,102,982,350**	**6,610,298,235,000**	

Sumber : Perusahaan

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam miliar Rupiah)

Keterangan	30 Juni 2025	31 Desember		
		2024	2023	2022
Total Aset	14,877	11,395	5,556	3,996
Total Liabilitas	9,548	6,148	1,188	450
Total Ekuitas	5,328	5,248	4,368	3,545

Sumber : Perusahaan

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam miliar Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2025	2024*	2024	2023	2022
Pendapatan	904	268	744	323	169
Beban pokok penjualan	(239)	(22)	(137)	(22)	(18)
Laba bruto	665	246	607	301	152
Laba neto	21	(135)	(366)	(385)	(155)
Laba komprehensif	71	(152)	(385)	(386)	(142)

Sumber : Perusahaan

*) tidak diaudit

Rasio-Rasio Keuangan

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2025	2024*	2024	2023	2022
Rasio Pertumbuhan (%)					
Pendapatan Bunga	237.31%	90.21%	130.18%	90.87%	85.52%
Beban Bunga	968.47%	149.13%	519.99%	25.68%	(11.85%)
Pendapatan Bunga Bersih	170.70%	86.20%	101.50%	98.40%	112.80%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	N/A[14)]	N/A[14)]	(4.86%)	148.15%	359.21%
Aset	118.55%	64.52%	105.09%	39.05%	47.01%
Liabilitas	618.65%	94.00%	417.59%	163.72%	(41.32%)
Ekuitas	(2.74%)	58.67%	20.13%	23.22%	81.77%
Permodalan (%)					
CAR [1)]	74.74%	173.37%	95.84%	185.63%	253.62%
Aset Produktif (%)					
Rasio Aset Produktif Bermasalah terhadap total Aset Produktif [2)]	1.44%	2.18%	1.21%	1.93%	1.34%
Rasio NPL neto [3)]	0.75%	0.43%	0.35%	1.06%	2.08%
Rasio NPL bruto [4)]	2.70%	4.31%	2.27%	3.80%	5.44%
Penyisihan kerugian penurunan nilai kredit terhadap total kredit yang diberikan	5.84%	8.69%	5.78%	9.54%	19.80%
Penyisihan kerugian penurunan nilai kredit terhadap kredit bermasalah	216.16%	201.57%	254.69%	251.14%	363.94%
Profitabilitas (%)					
ROA [5)]	0.45%	(5.05%)	(4.93%)	(10.86%)	(5.72%)
ROE [6)]	0.85%	(5.64%)	(7.50%)	(10.70%)	(5.53%)
NIM [7)]	10.23%	8.14%	7.88%	7.18%	4.77%
BOPO [8)]	96.65%	154.65%	148.63%	239.67%	208.58%
Likuiditas (%)					
LDR [9)]	99.09%	376.29%	130.01%	316.89%	252.96%
GWM Rupiah [10)]	5.40%	8.02%	8.15%	9.03%	21.18%
Solvabilitas (%)					
Debt to Asset [11)]	64.18%	19.52%	53.95%	21.38%	11.27%
Debt to Equity [12)]	179.20%	24.25%	117.15%	27.19%	12.70%
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) (%)					
Ketentuan BI	9-10%	9-10%	9-10%	9-10%	9-10%
Marjin laba (rugi) Bersih [13)]	2.27%	(50.51%)	(49.24%)	(119.14%)	(91.64%)

Sumber : Perusahaan

*) tidak diaudit

1) Rasio dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kecukupan modal dengan cara membagi modal dengan ATMR.

2) Jumlah aset produktif bermasalah dibagi jumlah aset produktif

3) Jumlah kredit bermasalah setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dibagi jumlah kredit yang diberikan

4) NPL Bruto adalah rasio total NPL jumlah kredit bermasalah sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, terhadap total kredit yang diberikan pada akhir tahun yang bersangkutan.

5) (Rugi)/Laba sebelum pajak penghasilan dibagi total aset akhir tahun berjalan.

6) (Rugi)/Laba bersih setelah pajak penghasilan dibagi total modal akhir tahun berjalan.

7) Pendapatan bunga bersih dibagi rata-rata total aset produktif akhir bulan selama tahun berjalan.

8) Jumlah beban bunga dan beban operasional lainnya dibagi jumlah pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya.

9) Jumlah kredit yang diberikan dan obligasi korporasi yang dimiliki Perseroan dibagi jumlah simpanan nasabah (kecuali simpanan dari bank lain) dan jumlah obligasi yang diterbitkan yang dimiliki oleh pihak ketiga selain bank.

10) Saldo rekening giro pada BI dibagi dengan rata-rata harian jumlah dana pihak ketiga bukan bank dalam masa laporan.

11) Rasio total utang terhadap aset (debt to asset ratio) dihitung dari total liabilitas dibagi dengan total aset.

12) Rasio total utang terhadap ekuitas (debt to equity ratio) dihitung dari total liabilitas dibagi dengan total nilai Ekuitas Perseroan.

13) Rugi Bersih setelah pajak penghasilan tahun berjalan dibagi dengan pendapatan bunga tahun berjalan.

14) Rasio tidak dapat dihitung mengingat Perseroan mencatatkan negatif (rugi) di tahun sebelumnya sehingga tidak dapat dibandingkan.

Proyeksi PER dan PBV

Proyeksi PER dan PBV SUPA setelah Penawaran Umum Perdana Saham akan menjadi sebagai berikut :

SUPA	FY24	Post-IPO		
		FY25 Annualized		
Harga Penawaran	-	525	610	695
Jumlah saham yang ditawarkan (juta lembar)	-	4,407	4,407	4,407
Potensi perolehan dana IPO (dalam jutaan Rupiah)	-	2,313,471	2,688,034	3,062,596
Outstanding Shares (juta lembar)	29,490	33,897	33,897	33,897
Market Capitalization (dalam jutaan Rupiah)	-	17,795,934	20,677,181	23,558,427
Total Aset (dalam jutaan Rupiah)	11,395,094	17,190,031	17,564,594	17,939,156
Total Liabilitas (dalam jutaan Rupiah)	6,147,562	9,548,300	9,548,300	9,548,300
Total Ekuitas (dalam jutaan Rupiah)	5,247,532	7,641,731	8,016,294	8,390,856
Book Value Per Share (BVPS)	177.94	225.44	236.49	247.54
Pendapatan (dalam jutaan Rupiah)	743,980	1,808,984	1,808,984	1,808,984
Laba Bersih (dalam jutaan Rupiah)	-366,367	41,016	41,016	41,016
Earning Per Share (EPS)	-12.42	1.21	1.21	1.21
PER (X)		433.88	504.12	574.37
PBV (X)		2.33	2.58	2.81

Sumber : Perusahaan | Research Team Phintraco Sekuritas | *as of Nov 25th, 2025

Relative Valuation

SUPA bergerak di sub-sektor *Banks*, oleh sebab itu kami melakukan *relative valuation* dengan *peers* dibidang usaha yang serupa, dengan harga penawaran di Rp525 dan Rp695:

Harga Penawaran Rp525

Ticker	Nama Perusahaan	Financial Date	Market Cap (trillion IDR)	ROA (%)	ROE (%)	NPM (%)	DER (X)	PER (X)	PBV (X)
SUPA	Super Bank Indonesia Tbk.	30-Jun	17.80	0.24	0.54	2.27	1.25	433.88	2.33
BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk.	30-Sep	31.62	3.05	5.14	25.82	1.25	62.44	4.28
ARTO	Bank Jago Tbk.	30-Sep	26.76	0.77	2.28	8.53	2.92	100.78	3.06
BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.	30-Sep	5.05	3.36	11.22	22.40	3.46	8.16	1.22
	Weighted Average^			**2.11**	**4.42**	**18.26**	**2.13**	**74.29**	**3.52**

Sumber: Perusahaan | Research Team Phintraco Sekuritas | ^Based on market capitalization

Harga Penawaran Rp695

Ticker	Nama Perusahaan	Financial Date	Market Cap (trillion IDR)	ROA (%)	ROE (%)	NPM (%)	DER (X)	PER (X)	PBV (X)
SUPA	Super Bank Indonesia Tbk.	30-Jun	23.56	0.23	0.49	2.27	1.14	574.37	2.81
BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk.	30-Sep	31.62	3.05	5.14	25.82	1.25	62.44	4.28
ARTO	Bank Jago Tbk.	30-Sep	26.76	0.77	2.28	8.53	2.92	100.78	3.06
BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.	30-Sep	5.05	3.36	11.22	22.40	3.46	8.16	1.22
	Weighted Average^			**2.11**	**4.42**	**18.26**	**2.13**	**74.29**	**3.52**

Sumber: Perusahaan | Research Team Phintraco Sekuritas | ^Based on market capitalization

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI

DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices, Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.